

Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran *Six Thinking Hats* Dan *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Laweyan (Diana Dewi Wahyuningsih, Ninda Beny Asfuri)

PERBEDAAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SIX THINKING HATS* DAN *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI KREATIFITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEKECAMATAN LAWEYAN

**Diana Dewi Wahyuningsih¹, Ninda Beny Asfuri²
dianadewibagus@gmail.com
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta**

Abstrak

Model Pembelajaran merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru seyogyanya harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar, misalnya kreatifitas belajar siswa, motivasi belajar, minat belajar, tingkat intelegensi siswa, dll. Jika siswa memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran maka hasil belajar juga akan meningkat. Model pembelajaran *Six Thinking Hats* dan *Pair Check* merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar ditinjau dari kreatifitas belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diuji terlebih dahulu keadaan awalnya, sebelum diberi perlakuan yang berbeda. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Six Thinking Hats*, model pembelajaran *pair Check* untuk kelompok kontrol. Pada akhir perlakuan kedua kelompok diukur Hasil Belajar IPS melalui tes. Hasil pengukuran digunakan sebagai data penelitian setelah itu diolah dan dianalisis hasilnya untuk menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dari analisis data *uji independent sample t test* diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar $0,037 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *The Six Thinking Hats* dan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPS. Dilihat dari coefficients Output menggunakan SPSS sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada perbedaan pengaruh antara siswa yang mempunyai kreatifitas belajar tinggi, kreatifitas belajar sedang, dan kreatifitas belajar rendah terhadap hasil belajar IPS. Dari uji regresi Nilai R^2 Hasil = 0,421. Artinya: Tidak ada interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan kreatifitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar IPS, Model Pembelajaran *Six Thinking Hats*, *Pair Check*, Kreatifitas Belajar

A. PENDAHULUAN

Guru harus mengetahui hal-hal yang mempengaruhi gairah belajar salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat karena salah satu tugas mengajar sendiri adalah untuk membantu siswa dalam belajar. Kreatifitas belajar siswa tidak saja tumbuh dengan sendirinya, tetapi selalu dipengaruhi pula oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Seorang siswa akan merasa malas belajar karena terus menerus mendapat ceramah dari gurunya atau siswa tidak bisa memanfaatkan waktu untuk belajar. Kesiapan dalam menerima materi merupakan pertimbangan bagi guru demi lancarnya proses belajar mengajar. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka agar belajar mengajar lebih hidup dan bergairah diusahakan terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru. Siswa dengan segala kesiapannya akan bertanya atau bahkan mengkritisi terhadap apa yang telah dipelajarinya dan pada kesempatan itu pula guru dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan ketika menyampaikan materi.

Guru diharapkan dapat membimbing aktivitas dan potensi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui berbagai model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini perlu diterapkan dalam semua mata pelajaran, dan salah satu mata pelajaran yang perlu perhatian khusus adalah IPS. Banyak orang yang memandang mata pelajaran, IPS sebagai bidang pelajaran yang menjenuhkan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya berhitung, bahasa, membaca dan menulis. Kejenuhan belajar IPS harus diatasi sedini mungkin. Maka kewajiban bagi guru untuk menanamkan cara senang terhadap materi IPS. Hasil belajar IPS merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang dapat memacu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPS adalah model pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat.

Pembelajaran IPS perlu diajarkan dengan metode yang menarik dan menyenangkan sehingga akan merangsang siswa mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran IPS. Jika siswa memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran maka hasil belajar juga akan meningkat. Salah satu model yang dapat meningkatkan kreativitas belajar adalah dengan menerapkan model *The Six Thinking Hats*. Menurut Asfuri (2019: 28) Model pembelajaran *six thinking hats* merupakan model pembelajaran aktif dimana model pembelajaran ini dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga meningkatkan kreativitas belajar, keaktifan belajar siswa serta hasil belajar siswa.

B. PEMBAHASAN

Kajian Teori

Menurut Karadağ (2009) menyatakan bahwa *Six thinking hats* merupakan suatu model pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berfikir kreatif dan kritis siswa serta memiliki dampak positif pada empati siswa karena *six thinking hats* menuntut penggunaan pikiran, perasaan dan juga menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian serius.

Menurut Bono dalam (Ayu Prima, dkk: 2014) Model pembelajaran *six thinking hats* sangat baik digunakan dalam meningkatkan fokus pemikiran, pemikiran canggih dalam pemecahan masalah, pemantikan ide-ide baru dan optimalisasi produktivitas otak manusia. Model ini sangat sesuai dengan karakteristik dan tujuan pendidikan IPS yang dalam proses pembelajarannya lebih banyak membahas materi mengenai permasalahan-permasalahan sosial yang sangat memerlukan keterampilan berpikir tinggi untuk memecahkan setiap permasalahan yang ada didalamnya. Sehingga proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *six thinking hats* diharapkan mampu membuat siswa berpikir lebih kritis dengan melahirkan ide-ide baru dalam menghadapi setiap permasalahan sosial yang terjadi dilingkungannya. Model pembelajaran *six thinking hats* menggunakan enam warna topi yang dapat digunakan dalam berbagai kesempatan. Dalam pemecahan masalah sehari-hari, siswa dapat menggunakan urutan pemecahan masalah *six thinking hats*, yang dapat dimulai dari topi putih (mengumpulkan informasi), topi merah (perasaan tentang suatu

masalah), topi hitam (hal negatif dari suatu masalah), topi kuning (hal positif dari masalah), topi hijau (alternatif pemecahan masalah), dan terakhir topi biru yaitu kesimpulan.

Menurut Faiq (Edy Setiyo Utomo: 2016) model pembelajaran *pair check* adalah modifikasi dari *tipe think pairs share*, dimana penekanan pembelajaran ada pada saat mereka diminta untuk saling cek jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan guru saat berada dalam pasangan.

Menurut Harris (Susanto, 2013: 100) “Kreativitas bukanlah mengadakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada, akan tetapi kreativitas adalah kemampuan untuk melahirkan ide-ide baru dengan cara membuat kombinasi, membuat perubahan, atau mengaplikasikan ide-ide yang ada pada wilayah yang berbeda”.

Indikator Kreativitas Belajar Piers (Asrori, 2009: 72) mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas : “(1) Memiliki dorongan tinggi. (2) Memiliki keterlibatan tinggi (3) Memiliki rasa ingin tahu besar. (4) Memiliki ketekunan tinggi. (5) Cenderung tidak puas terhadap kemapanan. (6) Penuh percaya diri. (7) Memiliki kemandirian tinggi. (8) Bebas mengambil keputusan. (9) Menerima diri sendiri. (10) Senang humor. (11) Memiliki intuisi tinggi. (12) Cenderung tertarik hal-hal yang kompleks. (13) Toleran terhadap ambiguitas. (14) Bersifat sensitif”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Terdapat dua kelompok perlakuan dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Pertama kedua kelompok diuji terlebih dahulu keadaan awalnya, kemudian diberi perlakuan berbeda. Untuk kelompok eksperimen menggunakan model *six thinking hats*, kelompok kontrol menggunakan model *Pair Check*. Pada akhir perlakuan kedua kelompok diukur hasil belajar melalui tes. Rancangan faktorial dalam penelitian ini yaitu 2 x 3.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Perbandingan data *pre-tes dan post tes* kreativitas belajar IPS kelas control dan kelas eksperimen

Tabel 1. Data *pre-test* kreativitas belajar IPS kelas Kontrol dan kelas eksperimen

No	Deskripsi	Nilai kelas kontrol	Nilai eksperimen
1	Mean	58.69	60.57
2	Median	59	60
3	Modus	60	60
4	Minimum	49	50
5	Maksimum	68	69

Tabel 2. Data *post-tes* kreativitas belajar IPS kelas Kontrol dan kelas eksperimen

No	Deskripsi	Nilai kelas kontrol	Nilai eksperimen
1	Mean	79,80	83,74
2	Median	81	84
3	Modus	82	84
4	Minimum	56	60
5	Maksimum	97	99

- b. Perbandingan data *pre-tes* dan *post tes* kreativitas belajar IPS kelas control dan kelas eksperimen

Tabel 3. Data *pre-tes* hasil belajar IPS kelas Kontrol dan kelas eksperimen

No	Deskripsi	Nilai kelas kontrol	Nilai eksperimen
1	Mean	58,38	60,23
2	Median	60	60
3	Modus	60	60
4	Minimum	45	49
5	Maksimum	69	70

Tabel 4. Data *post-tes* hasil belajar IPS kelas Kontrol dan kelas eksperimen

No	Deskripsi	Nilai kelas kontrol	Nilai eksperimen
1	Mean	84,54	88,62
2	Median	85,5	89
3	Modus	85	90
4	Minimum	40	50
5	Maksimum	98	98

1. Analisis Data

a. Persyaratan Analisis

Berdasarkan uji statistic dengan SPSS nilai signifikasi diatas sebesar $0,084 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok control dan kelompok eksperimen memiliki sebaran nilai data berdistribusi normal

1) Uji Homogenitas

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan variable kreatifitas belajar IPS berdasar variable data kelas eksperimen dan kontrol adalah

$0.957 > 0.05$. artinya data variable kreatifitas belajar IPS berdasar variable kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varian yang sama atau homogeny.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan variable pretest hasil belajar IPS berdasar variable data kelas eksperimen dan kontrol adalah $0.094 > 0.05$. artinya data variable pretest hasil belajar IPS berdasar variable kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

b. Pembahasan

1) Uji Hipotesis 1. Perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *The Six Thinking Hats* dan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan tabel output "*Independent Samples Test*" pada bagian *Equal variances assumed*" diketahui nilai Sig(2-tailed) sebesar $0,037 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sample t test* dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *The Six Thinking Hats* dan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPS

- 2) Uji Hipotesis 2. Perbedaan pengaruh antara siswa yang mempunyai kreativitas belajar tinggi, kreativitas belajar sedang, dan kreativitas belajar rendah terhadap hasil belajar IPS.

Dilihat dari coefficients Output menggunakan SPSS sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada perbedaan pengaruh antara siswa yang mempunyai kreativitas belajar tinggi, kreativitas belajar sedang, dan kreativitas belajar rendah terhadap hasil belajar IPS.

- 3) Uji Hipotesis 3. Interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar

Nilai R^2 Hasil = 0,421. Artinya: Tidak ada interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis data *uji independent sample t test* diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar $0,037 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *The Six Thinking Hats* dan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPS.
2. Dilihat dari coefficients Output menggunakan SPSS sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada perbedaan pengaruh antara siswa yang mempunyai kreativitas belajar tinggi, kreativitas belajar sedang, dan kreativitas belajar rendah terhadap hasil belajar IPS.
3. Dari uji regresi Nilai R^2 Hasil = 0,421. Artinya: Tidak ada interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

E. SARAN

Para guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *six thinking hats* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS karena model pembelajaran tersebut dapat memacu kreatifitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfuri, Ninda Beny. 2019. Penerapan Metode Six Thinking Hats Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V. Jurnal Mitra Swara Ganesha. ISSN. 2356-3443, e-ISSN 2356-3451, Vol.6, No 1
- Asrori, M & Ali, M. 2009. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Karadağ, M. 2009. *Using the 'six thinking hats' model of learning in a surgical nursing class: sharing the experience and student opinions*. Australian Journal of Advanced Nursing Volume 26 Number 3. ISSN 1447- 4328.
- Prima, Ayu, dkk. 2014. *Pengaruh Metode Six Thinking Hats Berbantuan LKS Open Ended Terhadap Hasil Belajar IPS Dengan Kovariabel Ketrampilan Berfikir Kritis*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No 1 Tahun 2014
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Utomo, Edy Setiyo dan R, Fatchiyah. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2016. ISBN 978-602-73403-1-2.